

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepulauan riau adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia, letak geografis provinsi kepulauan riau sangat strategis, di mana berbatasan langsung dengan Negara tetangga Singapura dan Malaysia, oleh karena itu kepulauan riau dijadikan sebagai pusat perdagangan dunia karena letak provinsi kepulauan riau sebagai lalu lintas transportasi perdagangan dunia. Pada tahun 2020, penduduk kepulauan riau berjumlah 2.064.564 jiwa, dengan kepadatan 252 jiwa/km², dan 58% penduduk berada di kota Batam, luas wilayah provinsi kepulauan riau ini mencapai 8.201,72 km², yang di mana 96% nya adalah lautan dan 4% nya adalah daratan, situasi ini sangat berpotensi di bidang kelautan, pariwisata dan transportasi laut. Provinsi kepulauan riau terdapat 2 kota yaitu kota Tanjung Pinang dan kota Batam, yang mana di dalamnya terdiri dari 5 kabupaten yaitu kabupaten Bintan, kabupaten Karimun, kabupaten Lingga, kabupaten Kepulauan Anambas, dan kabupaten Natuna, yang dimana ibu kota nya terdapat di Tanjung Pinang.

Tanjung Pinang merupakan ibu kota dari provinsi kepulauan riau. Kota Tanjung Pinang terdiri dari beberapa pulau kecil yaitu pulau Dompak, pulau Terkulai, pulau Los, pulau Basing, pulau Setakap, dan pulau Bayan. Letak geografis kota Tanjung Pinang berada pada 00 51° s/d 00 59 LU dan 104 23° s/d 104 34° BT dengan luas wilayah 239,50 km² dengan keadaan geologis berbukit-bukit dan lembah yang landai sampai tepi laut. Kota Tanjung Pinang memiliki batas

wilayah, sebelah utara kecamatan bintang utara kabupaten bintang, sebelah selatan kecamatan bintang timur kabupaten bintang, sebelah barat kecamatan galang kota batam, dan sebelah timur kecamatan bintang timur kabupaten bintang. Kota tanjungpinang terkenal akan kaya penghasilan laut yang sangat melimpah, dan tentunya akan menghasilkan manfaat yang sangat baik untuk kegiatan ekonomi setiap pelaku usaha. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada kegiatan UKM ditanjungpinang.

Adanya usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah satu faktor pendorong dalam terbentuknya pembangunan ekonomi karena UMKM sangat menarik perhatian berbagai kalangan baik pemerintah atau pun masyarakat umum. UMKM juga memberikan peluang pekerjaan baru yang terbuka untuk semua kalangan masyarakat. Untuk meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan dalam sebuah UMKM maka diperlukan satu metode yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Agar dapat menciptakan biaya pemesanan dan penyimpanan yang bernilai seminimum mungkin maka dapat menggunakan analisis yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Menurut Fitriana (2023) *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan suatu metode penilaian biaya pemesanan dan penyimpanan untuk menentukan besarnya ukuran pemesanan bahan atau barang yang optimal, ketika dengan ukuran pemesanan tersebut biaya persediaan yang terdiri dari *Order Cost* (biaya pemesanan) dan total *carrying cost* (biaya penanganan) barang menjadi lebih rendah. Dapat dilihat dari definisi di atas bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang sangat penting untuk digunakan untuk

menentukan jumlah biaya pemesanan dan penyimpanan yang di beli atau pesan agar dapat menghasilkan nilai yang semimum mungkin dan dapat menghasilkan mutu yang terbaik.

Usaha otak otak Ibu Tuti salah satu usaha UMKM yang berada di kota tanjungpinang. Usaha Ibu Tuti ini merupakan usaha di bidang industri yang beralamat lengkap di JL. Pantai impian GG. penyu III blok. C No. 43, Kelurahan Kampung baru, kecamatan tanjungpinang barat, kota tanjungpinang 29111, kepulauan riau. Usaha Ibu Tuti ini memproduksi atau mengelola otak otak yang berbahan baku ikan, dan bahan lainnya seperti tepung kanji, soda kue, gula, minyak, bumbu gulai, dan penyedap rasa lainnya. Pada usaha otak otak Ibu Tuti ini beliau melakukan pembelian ikan dua hari sekali yaitu berjumlah 5 kg, kemudian di produksi untuk perharinya 2,5 kg kemudian yang 2.5 nya lagi di masuk ke dalam kulkas dan disimpan untuk hari esok, pembelian di lakukan 2 hari sekali yaitu sebanyak 5 kilo dikecualikan pada hari jumat, sabtu, minggu yang hanya pembelian sebanyak 15 kilo, jadi total pembelian sebanyak seminggu adalah 25 kg,biasa selama seminggu 25 kilo itu ada juga tidak terpakai semua bahan bakunya kadang ada juga cuma terpakai 20 kg, 5 kg bahan baku yang sisa tersebut di simpan di dalam kulkas untuk produksi selanjutnya. Bahan baku yang sudah di adon kemudian di bawa ke tempat penjualan dan untuk proses pembakaran langsung di tempat penjualan.

Dari hasil observasi peneliti dan hasil wawancara, untuk menjalankan usaha nya Ibu Tuti belum memiliki kebijakan dalam pembelian bahan baku yang tepat, Ibu Tuti membeli bahan baku hanya dengan perkiraan dan sesuai dengan

berapa banyak permintaan yang masuk. Sehingga berpengaruh pada jumlah bahan baku berlebih atau bisa berkurang. Bahan baku merupakan hal yang sangat terpenting dalam suatu pemrosesan suatu barang, jika bahan baku yang digunakan mengalami kekurangan atau kesulitan akan mempengaruhi kelancara suatu produksi usaha tersebut, dan begitu juga sebaliknya jika bahan baku yang digunakan berlebihan maka akan menambah banyanya biaya-biaya lainnya yang harus dikeluarkan. Maka dibutuhkan suatu metode pengendalian pembelian untuk mengetahui berapa banyak jumlah bahan baku yang diperlukan agar terhindar dari pertambahan biaya biaya lainnya dan dapat membantu pengelolaan keuangan usaha secara tepat.

Penelitian ini mengambil referensi dari penelitian junia lisiana yang meneliti tentang “Dampak pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian junia lisiana adalah sama menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam menentukan pembelian bahan baku terhadap laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian junia lisiana adalah dalam penelitian ini peneliti meneliti analisis biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku dan objek penelitiannya adalah otak otak ikan sedangkan objek penelitian Lisiana (2022) adalah usaha rumah industry kerupuk ikan tamban ma dinda. Pada penelitian sebelumnya oleh Andries A L (2019) dengan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat disimpulkan total persediaan bahan baku pada pabrik tahu nurcahaya belum efisien setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku pada usaha otak-otak ikan Ibu Tuti kota Tanjungpinang”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa sebuah masalah dalam penelitian ini merupakan dalam menjalankan usahanya Ibu Tuti belum memiliki kebijakan dalam pembelian bahan baku yang tepat, Ibu Tuti membeli bahan baku hanya dengan perkiraan dan sesuai dengan berapa banyak permintaan yang masuk.

Sehingga berpengaruh pada jumlah bahan baku berlebih atau bisa berkurang, yang dimana hal tersebut sangat berpengaruh pada berapa besar laba yang didapatkan pada setiap bulannya, dan ketika tidak melakukan pembelian bahan baku yang optimal maka dapat menghambat perkembangannya sebuah usaha. Maka dari itu sangat diperlukan pengendalian persediaan pembelian bahan baku yang optimal untuk mengurangi biaya-biaya lain yang timbul.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan pembelian persediaan bahan baku antara perhitungan usaha otak-otak Ibu Tuti dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Bagaimana perbandingan biaya pemesanan bahan baku antara

perhitungan usaha otak otak Ibu Tuti dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

3. Bagaimana perbandingan biaya penyimpanan bahan baku antara perhitungan usaha otak otak Ibu Tuti dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.4 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat ditemukan batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya meneliti pembelian persediaan bahan baku langsung berupa ikan dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Usaha otak otak Ibu Tuti kota Tanjungpinang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti membuat tujuan peneliti ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan pembelian persediaan bahan baku antara perhitungan usaha otak otak Ibu Tuti dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Untuk mengetahui perbandingan biaya pemesanan bahan baku antara perhitungan usaha otak otak Ibu Tuti dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Untuk mengetahui perbandingan biaya penyimpanan bahan baku antara perhitungan usaha otak otak Ibu Tuti dengan metode

Economic Order Quantity (EOQ)?

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi baik atau bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya mengenai Analisis Pembelian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai analisis pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.

3. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi rekomendasi untuk manajemen usaha dalam pengambilan keputusan kedepannya yang berkaitan dengan persediaan bahan baku. Sehingga dapat mengurangi resiko penambahan biaya biaya.

1.7 Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, perbatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang relevan dengan referensi terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, teknik penentuan sampel dan populasi serta pengelolaan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan hasil analisis atau pengamatan dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang Deskripsi Hasil Penelitian Yang Menjawab Secara Sistematis Tujuan Penelitian Dan Berisikan Saran Dan Masukan Dari Penulis.